

## PENGELOLAAN LIMBAH RUMAH TANGGA DI KELURAHAN SUMBER KARYA KOTA BINJAI

Supardi<sup>1</sup> Layudza Syahrani<sup>2</sup> Fhanesya<sup>3</sup> Rizky Nurhaliza<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Dosen Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

<sup>2</sup>Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

<sup>3</sup>Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

<sup>4</sup>Mahasiswa Akper Kesdam I/BB Binjai (Keperawatan) 20722, Sumut, Indonesia

e-mail:

[supardi@gmail.com](mailto:supardi@gmail.com) [laudzasyahrani@gmail.com](mailto:laudzasyahrani@gmail.com) [faneshya@gmail.com](mailto:faneshya@gmail.com) [rizkynurhaliza@gmail.com](mailto:rizkynurhaliza@gmail.com)

### Abstrak

Sampah menjadi suatu permasalahan yang banyak dibicarakan saat ini, baik dalam lokal maupun global. Permasalahan sampah yang tidak pernah habis di kota-kota Indonesia sebagian besar terletak pada sistem pengelolaan yang tidak tepat. Komunitas Rumah Peduli sampah yang merupakan “branding” penelitian ini nantinya akan membentuk serangkaian sistem kerja dan struktur organisasi berupa badan usaha setingkat koperasi, yang memiliki manajemen pengolahan limbah yang terpadu, professional, yang memiliki misi merangkul masyarakat ber-pendapatan rendah untuk dibina dan dikembangkan dalam hal menciptakan badan usaha dan/atau wirausaha, dengan begitu diharapkan *dualisme* permasalahan yaitu masalah sampah dan ekonomi dapat dikendalikan, selain bermanfaat bagi lingkungan sistem ini juga banyak memberikan manfaat dari aspek ekonomi kepada masyarakat pra sejahtera.

**Kata Kunci : Masyarakat, Sampah**

### Abstract

Waste is a problem that is widely discussed today, both locally and globally. The never-ending waste problem in Indonesia cities largely lies in an inappropriate management system. The rumah care waste community, which is the “branding” of this research, will later from a series of work system and organizational structures in the form of cooperative-level business entities, which have integrated, professional waste processing management, whose mission is to embrace low-income communities to be fostered and developed in terms of creating business entities and/or entrepreneurship, it is hoped that the dualism of problems, namely waste and economic problems, can be controlled, apart from being beneficial for the environment, this system also provides many benefits from the economic aspect to underprivileged communities.

**Keywords : Community, Garbage**

## 1. PENDAHULUAN

Kehadiran sampah merupakan salah satu persoalan yang dihadapi oleh masyarakat. Keberadaan sampah tidak diinginkan bila dihubungkan dengan faktor kebersihan, kesehatan, kenyamanan dan keindahan (estetika). Tumpukan ongkongan sampah yang mengganggu kesehatan dan keindahan lingkungan merupakan jenis pencemaran yang dapat di golongkan dalam degradasi lingkungan yang bersifat sosial (Bintarto, 1997:57).

Kepedulian masyarakat khususnya rumah tangga dalam pengelolaan limbah rumah tangga dalam pengelolaan limbah rumah tangga sangat diperlukan untuk rumah tangga sangat diperlukan untuk membantu pemerintah dalam menangani permasalahan lingkungan hidup. Kurangnya partisipasi lingkungan rumah tangga dalam pengelolaan limbah rumah tangga merupakan kendala penting.

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat. Pengelolaan adalah kegiatan pemanfaatan dan pengendalian atas semua sumber daya yang diperlukan untuk mencapai ataupun menyelesaikan tujuan tertentu (Prajudi Atmosudirdjo, 1982).

Akademi Keperawatan Kesdam I/BB Binjai kembali melakukan pengabdian kepada masyarakat di kelurahan sumber karya. Program Pengabdian kepada Masyarakat kali ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi pengelolaan limbah rumah tangga, khususnya masyarakat yang berada pada Kelurahan Sumber Karya Binjai, dengan mengadakan penyuluhan dengan harapan pengetahuan para kader meningkat tentang cara pengelolaan limbah rumah tangga yang baik. Kami juga memberikan booklet yang berisikan cara pengelolaan limbah rumah tangga.

Respon positif dari para kader dengan banyak pertanyaan yang mereka masih butuhkan seputar masalah pengelolaan limbah rumah tangga serta masalah kesehatan secara umum. Kami merespon hal ini untuk dapat berdiskusi dan menjawab pertanyaan seputar masalah kesehatan masyarakat.

Laporan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai pengelolaan limbah rumah tangga pada masyarakat kelurahan Sumber Karya Binjai.

## **2. METODE**

### **2.1 Pemilihan Responden**

Responden Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah para masyarakat Kelurahan Sumber Karya Binjai.

### **2.2 Alat bahan**

Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Spanduk
- Laptop
- Video
- Kamera
- Tripot
- Exercise Bed
- Booklet
- Poster
- Data sekunder kondisi umum masyarakat

### **2.3 Cara Pengumpulan Data**

Data sekunder ( Data kesehatan masyarakat Kelurahan Sumber Karya Binjai )

### **2.4 Analisis Data**

Data yang diperoleh merupakan data kesehatan masyarakat yang meliputi: tekanan darah, gula darah sesaat, kolesterol, umur, jenis kelamin, pendidikan. Data sekunder ini diolah dengan menggunakan data demografi sehingga didapat gambaran pengetahuan tentang pengelolaan limbah rumah tangga di Kelurahan Sumber Karya.

### 3. LAPORAN KEGIATAN

#### 3.1 Persiapan

Persiapan dilakukan beberapa tahap :

##### 3.1.1 Koordinasi dengan Kelurahan Sumber Karya Binjai

Koordinasi dengan Kelurahan Sumber Karya Binjai telah berlangsung sejak tahun 2023 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan keluarga masyarakat dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) oleh pihak Pemda Binjai dan Kelurahan Sumber Karya Binjai kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas masyarakat, maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan keluarga masyarakat secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

##### 3.1.2 Koordinasi dengan pengurus organisasi masyarakat Kelurahan Sumber Karya Binjai

- a. Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus masyarakat kelurahan Sumber Karya Binjai untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada masyarakat. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus organisasi masyarakat kelurahan Sumber Karya Binjai, maka disepakati untuk diadakan kegiatan sosialisasi pengelolaan limbah rumah tangga dengan cara melaksanakan penyuluhan.
- b. Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah hari Senin, 15 Mei 2023 pukul 10.00 WIB-11.00WIB.

##### 3.1.3 Persiapan tim

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan persiapan.

- a. Kelompok penyuluhan

Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang pengelolaan limbah rumah tangga (terlampir).

#### 3.2 Pelaksanaan

##### 3.2.1 Penyuluhan

Penyuluhan dilaksanakan tanggal 15 Mei 2023 di kelurahan sumber karya binjai. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB.

##### 3.2.2 Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum masyarakat

Data tentang kondisi umum masyarakat di kelurahan Sumber Karya Binjai diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan Maret 2022, yang terdiri dari: jenis kelamin, tekanan darah, gula darah, kolesterol dan pendidikan yang merupakan faktor dilaksanakannya penyuluhan tentang pengelolaan limbah rumah tangga di kelurahan sumber karya binjai.

#### 3.3 Tindak Lanjut Kegiatan

Sesuai dengan rencana, pada 15 Mei 2023 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi masyarakat beserta keluarga dari kader yang

bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi maupun penyuluhan yang telah diberikan.

#### **4. Hasil dan Pembahasan**

Saat ini, pencemaran lingkungan akibat limbah rumah tangga telah mencakup semua elemen yakni udara, air, dan tanah. Pengelolaan limbah yang baik meliputi penanganan limbah secara keseluruhan agar limbah tersebut tidak mengganggu kesehatan, estetika, dan lingkungan. Menurut Tjokrokusumo,<sup>1</sup> pengolahan limbah ada tiga jenis yaitu pengolahan secara fisika, pengolahan secara kimia, dan pengolahan secara biologi. Dan perkembangan metode dan proses pengolahan limbah ini terus berkembang dan beragam. Terdiri dari pengolahan primer, pengolahan sekunder, dan pengolahan tersier. Proses-proses pengolahan tersebut dapat diaplikasikan secara keseluruhan, berupa kombinasi beberapa proses atau hanya salah satu disesuaikan dengan kebutuhan. Untuk limbah rumah tangga dapat diolah berdasarkan klasifikasi dan jenis limbahnya.

#### **5. PENUTUP**

##### **Kesimpulan**

1. Pengelolaan limbah sebagaimana dengan cara membuat penampungan limbah menggunakan sistem tempat sampah anorganik dan organik.
2. Pengelolaan limbah sebagaimana telah dipaparkan sebelumnya yaitu bahwa limbah bahan yang berbahaya dan beracun yang merupakan salah satu penyebab terjadi pencemaran lingkungan hidup.

##### **Saran**

1. Diharapkan konsep pengelolaan limbah sebagaimana yang telah diatur dengan membuat kolam-kolam terlaksana dengan baik. Seperti halnya dengan menjaga kelestarian dan ekosistem di daerah pemukiman setempat. Selanjutnya harus adanya penanggulangan secepatnya apabila telah tercemar, agar tidak adanya kerugian bagi masyarakat.
2. Diharapkan kepada masyarakat bisa menerapkan pengelolaan limbah Tentang Perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin, Pengantar Metode Penelitian Hukum. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006,
- Asmadi, Suharno, Dasar-dasar Teknologi Pengolahan Air Limbah, Penerbit Gosyen Publishing, Yogyakarta; 2017
- Atmosudirjo, Prajudi.. Administrasi dan Manajemen Umum. Jakarta: 1982. Ghalia Indonesia
- Abdul R Saliman dkk, Esensi Hukum Bisnis Indonesia; Teori dan Contoh Kasus (Jakarta: Kencan Redana Media Group, 2005),
- Abdulkadir muhammad, Hukum Perusahaan Indonesia (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2002),
- Anonim, Budidaya Kelapa Sawit. Diakses melalui [www.academic.edu/limbahkelapasawit](http://www.academic.edu/limbahkelapasawit) pada tanggal 25 Januari 2022, pukul 09:00 WIB
- Arif budimata dkk, Corporate Social Responsibility Alternatif Bagi Pembangunan Indonesia, Cetakan kedua, Indonesia Center For Sustainable Development (Jakarta: ICSD, 2007)
- Abdulkadir muhammad, Hukum Perusahaan Indonesia (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2002),
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, Metode Penelitian, Jakarta: 2005 PT Bumi Aksara.
- Dahruji, Pipit Festi Wilianarti, Totok Hendarto, “Studi Pengolahan Limbah Usaha Mandiri Rumah Tangga dan Dampak bagi Kesehatan di Wilayah Kenjeran”, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1 Nomor 1 Februari 2017.
- Djajadiningrat, Surna T dan Famiola, Melia, Kawasan Industri Berwawasan Lingkungan (Bandung: Penerbit Rekayasa Sains, 2004)..